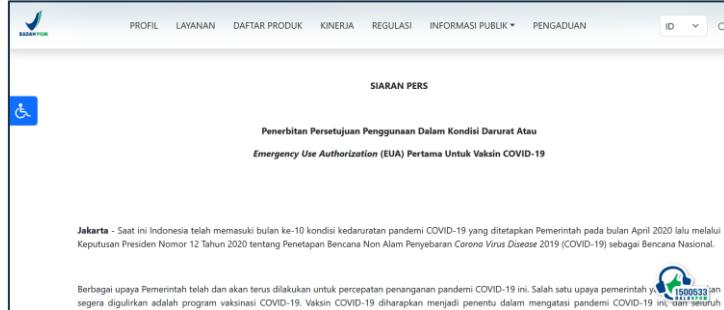


**DAFTAR INFORMASI KEBIJAKAN LAIN TERKAIT PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN YANG TELAH DISAMPAIKAN PEJABAT  
BPOM DALAM PERTEMUAN TERBUKA UNTUK UMUM**

**TAHUN 2021 - 2023**

**I. Tahun 2021**

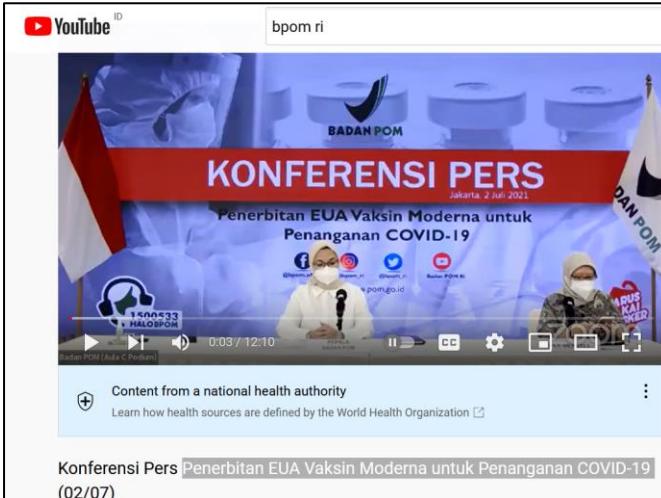
No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
1	Kebijakan Penerbitan Persetujuan Penggunaan Dalam Kondisi Darurat Atau <i>Emergency Use Authorization (EUA)</i> Pertama Untuk Vaksin COVID-19	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/penerbitan-persetujuan-penggunaan-dalam-kondisi-darurat-atau-emergency-use-authorization-eua-pertama-untuk-vaksin-covid-19">https://www.pom.go.id/siaran-pers/penerbitan-persetujuan-penggunaan-dalam-kondisi-darurat-atau-emergency-use-authorization-eua-pertama-untuk-vaksin-covid-19</a>	<p>Disampaikan Kepala BPOM melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum pada 11 Januari 2021</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konferensi Pers yang ditayangkan melalui Youtube: <a href="https://www.youtube.com/live/yzMsUeuu9ul?si=LYStbE09wniPilyr">https://www.youtube.com/live/yzMsUeuu9ul?si=LYStbE09wniPilyr</a></li> </ul>  <p>Konten dari otoritas kesehatan nasional Indonesia Pelajari bagaimana sumber informasi kesehatan didefinisikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)</p> <p>Konferensi Pers Emergency Use Authorization (EUA) Vaksin COVID-19</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siaran Pers diumumkan juga melalui website BPOM, <a href="http://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers”: <a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/penerbitan-persetujuan-penggunaan-dalam-kondisi-darurat-atau-emergency-use-authorization-eua-pertama-untuk-vaksin-covid-19">https://www.pom.go.id/siaran-pers/penerbitan-persetujuan-penggunaan-dalam-kondisi-darurat-atau-emergency-use-authorization-eua-pertama-untuk-vaksin-covid-19</a></li> </ul>

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			 <p>Penerbitan Persetujuan Penggunaan Dalam Kondisi Darurat Atau Emergency Use Authorization (EUA) Pertama Untuk Vaksin COVID-19</p> <p>Jakarta - Saat ini Indonesia telah memasuki bulan ke-10 kondisi kedaruratan pandemi COVID-19 yang ditetapkan Pemerintah pada bulan April 2020 lalu melalui Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional.</p> <p>Berbagai upaya Pemerintah telah dan akan terus dilakukan untuk percepatan penanganan pandemi COVID-19 ini. Salah satu upaya pemerintah yang segera digulirkan adalah program vaksinasi COVID-19. Vaksin COVID-19 diharapkan menjadi penerus dalam mengatasi pandemi COVID-19 ini, dan segera</p>
2	Penerbitan Emergency Use Authorization Vaksin COVID-19 Produksi PT. Bio Farma	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/penerbitan-emergency-use-authorization-vaksin-covid-19-produksi-pt-bio-farma">https://www.pom.go.id/siaran-pers/penerbitan-emergency-use-authorization-vaksin-covid-19-produksi-pt-bio-farma</a>	<p>Disampaikan Kepala BPOM melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum pada 16 Februari 2021</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Konferensi Pers yang ditayangkan melalui Youtube: <a href="https://www.youtube.com/live/TJF-B_8JSA?si=4Ugt94XWDASIWPN">https://www.youtube.com/live/TJF-B_8JSA?si=4Ugt94XWDASIWPN</a></li> </ul>  <p>Konten dari otoritas kesehatan nasional Indonesia Pelajari bagaimana sumber informasi kesehatan didefinisikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)</p> <p>Konferensi Pers Penerbitan EUA Untuk Vaksin COVID-19 Produksi PT. Bio Farma</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siaran Pers diumumkan juga melalui website BPOM, <a href="http://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers”: <a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/penerbitan-emergency-use-authorization-vaksin-covid-19-produksi-pt-bio-farma">https://www.pom.go.id/siaran-pers/penerbitan-emergency-use-authorization-vaksin-covid-19-produksi-pt-bio-farma</a></li> </ul>

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			 <p>The screenshot shows the official website of the Indonesian Food and Drug Safety Agency (BPOM). The header includes the BPOM logo, navigation links for PROFIL, LAYANAN, DAFTAR PRODUK, KINERJA, REGULASI, INFORMASI PUBLIK, and PENGADUAN, along with a search bar and user ID information. The main content area is titled 'SIARAN PERS' (Press Release) and specifically mentions the 'Pemberitan Emergency Use Authorization Vaksin COVID-19 Produksi PT. Bio Farma'. The text discusses the government's vaccination program and the authorization of the Sinovac vaccine by BPOM. It also notes that PT. Bio Farma imported the raw materials from China and produced them locally. A small watermark for '500533' is visible in the bottom right corner of the page.</p>
3	Kebijakan terkait Dukungan UMKM Pangan Olahan berupa <i>Launching</i> Aplikasi Rumah Informasi Registrasi Pangan Olahan	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/dukung-penuh-daya-saing-umkm-badan-pom-jemput-bola-registrasi-pangan-olahan-dan-launching-aplikasi-rumah-informasi-registrasi-pangan-olahan">https://www.pom.go.id/siaran-pers/dukung-penuh-daya-saing-umkm-badan-pom-jemput-bola-registrasi-pangan-olahan-dan-launching-aplikasi-rumah-informasi-registrasi-pangan-olahan</a>  Aplikasi: <a href="http://registrasipangan.pom.go.id/rumahRPO/">http://registrasipangan.pom.go.id/rumahRPO/</a>	<p>Launching dilakukan Kepala BPOM melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum pada 11 Januari 2021</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konferensi Pers yang ditayangkan melalui Youtube: <a href="https://www.youtube.com/live/TScdtGwre4s?si=pq66q6Vpob3MWPD_A">https://www.youtube.com/live/TScdtGwre4s?si=pq66q6Vpob3MWPD_A</a></li> </ul>  <p>The video conference screenshot shows three individuals wearing face masks and speaking into microphones. The background features a banner with the text 'LAUNCHING RUMAH INFORMASI REGISTRASI PANGAN OLAHAN' and 'BADAN POM'. The video player interface shows the duration as 2:58 / 19:45 M and the channel as 'KONFERENSI PERS BPOM'. Below the video, there is a caption in Indonesian: 'Konten dari otoritas kesehatan nasional Indonesia Pelajari bagaimana sumber informasi kesehatan didefinisikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)'.</p> <p>Konferensi Pers Launching Aplikasi Rumah Informasi dan Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siaran Pers diumumkan juga melalui website BPOM, <a href="http://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers”: <a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/dukung-penuh-daya-saing-umkm-badan-pom-jemput-bola-registrasi-pangan-olahan-dan-launching-aplikasi-rumah-informasi-registrasi-pangan-olahan">https://www.pom.go.id/siaran-pers/dukung-penuh-daya-saing-umkm-badan-pom-jemput-bola-registrasi-pangan-olahan-dan-launching-aplikasi-rumah-informasi-registrasi-pangan-olahan</a></li> </ul>

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			 <p>Dukung Penuh Daya Saing UMKM, Badan POM Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan dan Launching Aplikasi Rumah Informasi Registrasi Pangan Olahan</p> <p>Jakarta – Sejalan dengan arahan Presiden RI untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik, Badan POM melakukan terobosan untuk mendukung percepatan registrasi pangan olahan dan peningkatan pemahaman pelaku usaha pangan olahan. Salah satunya melalui pembangunan Aplikasi Rumah Informasi Registrasi Pangan Olahan yang di-launching pada hari Selasa (09/02) secara daring dan luring.</p> <p>Aplikasi Rumah Informasi Registrasi Pangan Olahan merupakan aplikasi berbasis web yang dapat diakses oleh pelaku usaha <a href="http://registrasi.pom.go.id/rumahpomin">http://registrasi.pom.go.id/rumahpomin</a>. Aplikasi ini dilengkapi menu simulasi dalam melakukan registrasi pangan olahan, sebagai tutorial bagi pelaku usaha mandiri.</p>
4	Kebijakan Penerbitan EUA Vaksin Astrazeneca	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-emergency-use-authorization-vaksin-astrazeneca">https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-emergency-use-authorization-vaksin-astrazeneca</a>	<p>Disampaikan melalui Siaran Pers pada 9 Maret 2021 yang diumumkan pada website BPOM, <a href="https://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers”</p> <p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-emergency-use-authorization-vaksin-astrazeneca">https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-emergency-use-authorization-vaksin-astrazeneca</a></p>  <p>Jakarta – Dalam rangka pelaksanaan Program Vaksinasi COVID-19 di Indonesia, sudah terdapat tiga jenis vaksin yang memperoleh Emergency Use Authorization (EUA) dari Badan POM. Vaksin CoronaVac produksi Sinovac adalah vaksin pertama yang mendapatkan EUA pada 11 Januari 2021, disusul dengan Vaksin COVID-19 produksi PT Bio Farma pada 16 Februari 2021, dan yang terakhir pada 22 Februari 2021, Badan POM juga menerbitkan EUA untuk Vaksin AstraZeneca.</p> <p>Senin (08/03), Indonesia menerima kedatangan COVID-19 Vaccine AstraZeneca di Terminal Kargo, Bandara Soekarno-Hatta. Vaksin AstraZeneca tersebut setelah mendapatkan Persetujuan Pemasukan Obat Jelur Khuras (Special Access Scheme/SAS) pada tanggal 6 Maret 2021. Jumlah vaksin yang diterima pada</p>
5	Kebijakan terkait Pengawalan Vaksin Merah Putih termasuk Uji Kliniknya untuk mendukung Inisiatif Pengembangan Vaksin COVID-19 dalam Negeri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/gelar-workshop-pengawalan-vaksin-merah-putih-badan-pom-dukung-inisiatif-">https://www.pom.go.id/siaran-pers/gelar-workshop-pengawalan-vaksin-merah-putih-badan-pom-dukung-inisiatif-</a></li> </ul>	<p>Disampaikan pada kegiatan workshop dengan Siaran Pers pada 13 dan 16 April 2021 yang diumumkan pada website BPOM, <a href="https://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers”</p>

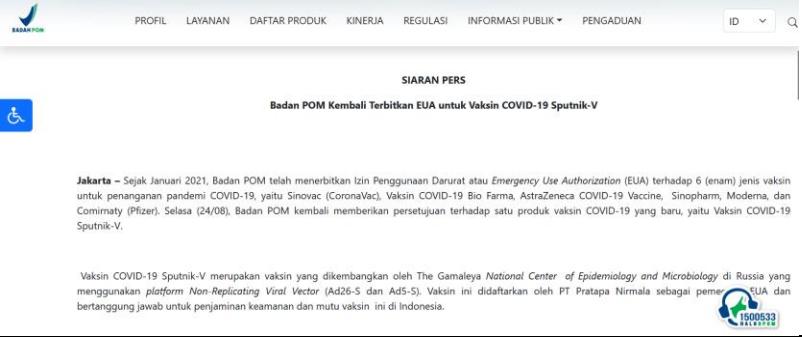
No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
		<p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/gelar-workshop-pengawalan-vaksin-merah-putih-badan-pom-dukung-inisiatif-pengembangan-vaksin-covid-19-dalam-negeri">pengembangan-vaksin-covid-19-dalam-negeri</a></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/pastikan-keamanan-dan-mutu-vaksin-badan-pom-kawal-ujji-klinik-vaksin-merah-putih">https://www.pom.go.id/siaran-pers/pastikan-keamanan-dan-mutu-vaksin-badan-pom-kawal-ujji-klinik-vaksin-merah-putih</a></li> </ul>	<p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/gelar-workshop-pengawalan-vaksin-merah-putih-badan-pom-dukung-inisiatif-pengembangan-vaksin-covid-19-dalam-negeri">https://www.pom.go.id/siaran-pers/gelar-workshop-pengawalan-vaksin-merah-putih-badan-pom-dukung-inisiatif-pengembangan-vaksin-covid-19-dalam-negeri</a></p>  <p>Jakarta - Pandemi COVID-19 telah mendorong banyaknya inisiatif penelitian dan pengembangan, baik obat dan vaksin, untuk tujuan pengobatan dan pencegahan terhadap penyebaran penyakit COVID-19. Secara khusus untuk penelitian-penelitian vaksin COVID-19, Pemerintah telah mengatur dalam Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 18 Tahun 2020 tentang Tim Nasional Percepatan Pengembangan Vaksin COVID-19. Badan POM menjadi unsur dalam Tim tersebut untuk melakukan pengawalan percepatan pengembangan vaksin COVID-19 di Indonesia.</p> <p>Pengembangan vaksin COVID-19 merupakan salah satu inisiatif yang saat ini sedang dilakukan oleh beberapa Lembaga Perguruan Tinggi dan Penelitian di Indonesia. Pengembangan ini dikoordinir oleh Kementerian Riset dan Teknologi (Kemristek)/Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) di bawah suatu Konsorsium Vaksin Merah Putih.</p> <p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/pastikan-keamanan-dan-mutu-vaksin-badan-pom-kawal-ujji-klinik-vaksin-merah-putih">https://www.pom.go.id/siaran-pers/pastikan-keamanan-dan-mutu-vaksin-badan-pom-kawal-ujji-klinik-vaksin-merah-putih</a></p>  <p>Bandung – Ketahanan nasional dalam bidang kesehatan dan kemandirian bangsa dalam pengadaan vaksin COVID-19 terus diupayakan dalam mengatasi pandemi COVID-19. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu ada peningkatan sinergi dalam pengembangan, pengkajian, dan penerapan vaksin COVID-19 yang melibatkan unsur pemerintah, akademisi yang dalam hal ini adalah peneliti, dan industri farmasi yang akan melakukan hilirisasi inovasi pengembangan vaksin dalam negeri.</p> <p>Untuk mempercepat pengembangan vaksin COVID-19, telah diterbitkan Keputusan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang Tim Nasional Percepatan Pengembangan Vaksin Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Sebagaimana arahan dari Presiden RI, bahwa setiap tahapan pengembangan vaksin mengedepankan unsur kehati-hatian dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.</p>
6	Kebijakan Penerbitan EUA Vaksin COVID-19 Produksi Sinopharm	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/penuhi-cakupan-jumlah-penduduk-indonesia-badan-pom-terbitkan-">https://www.pom.go.id/siaran-pers/penuhi-cakupan-jumlah-penduduk-indonesia-badan-pom-terbitkan-</a>	Disampaikan melalui Siaran Pers pada 30 April 2021 yang diumumkan pada website BPOM, <a href="http://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
		<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/penuhi-cakupan-jumlah-penduduk-indonesia-badan-pom-terbitkan-eua-vaksin-covid-19-produksi-sinopharm">eua-vaksin-covid-19-produksi-sinopharm</a>	<p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/penuhi-cakupan-jumlah-penduduk-indonesia-badan-pom-terbitkan-eua-vaksin-covid-19-produksi-sinopharm">https://www.pom.go.id/siaran-pers/penuhi-cakupan-jumlah-penduduk-indonesia-badan-pom-terbitkan-eua-vaksin-covid-19-produksi-sinopharm</a></p>  <p><b>SIARAN PERS</b> Penuhi Cakupan Jumlah Penduduk Indonesia, Badan POM Terbitkan EUA Vaksin COVID-19 Produksi Sinopharm</p> <p>Jakarta – Program Vaksinasi COVID-19 Nasional tengah berlangsung di Indonesia. Secara bertahap, pelaksanaan vaksinasi telah berjalan dengan baik dalam menebak laju penyebaran COVID-19. Di sisi lain, cakupan jumlah penduduk yang besar menjadi tantangan tersendiri bagi Indonesia dalam menyediakan sejumlah vaksin yang memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu dalam jumlah cukup guna mencapai <i>herd immunity</i> secepatnya.</p> <p>Agar memenuhi cakupan jumlah penduduk Indonesia, Pemerintah menambah lagi satu jenis vaksin setelah sebelumnya menggunakan tiga vaksin: Vaksin COVID-19, yaitu Vaksin CoronaVac produksi Sinovac; Vaksin COVID-19 produksi PT. Bio Farma; dan vaksin COVID-19 AstraZeneca produksi SK Bioscience Co., Ltd, Korea. Vaksin terbaru ini yaitu vaksin produksi Beijing Bio-Institute Biological Products Co., yang merupakan salah satu unit dari Sinopharm.</p>
7	Kebijakan terkait Penerbitan EUA Vaksin Moderna untuk Penanganan COVID-19	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-moderna-covid-19-vaccine-sebagai-vaksin-pertama-dari-platform-mrna">https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-moderna-covid-19-vaccine-sebagai-vaksin-pertama-dari-platform-mrna</a>	<p>Disampaikan Kepala BPOM melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum pada 2 Juli 2021:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konferensi Pers yang ditayangkan melalui Youtube: <a href="https://www.youtube.com/watch?v=ajN_ImMOeAk">https://www.youtube.com/watch?v=ajN_ImMOeAk</a></li> </ul>  <p>YouTube ID: bpom ri KONFERENSI PERS Jakarta, 2 Juli 2021 Penerbitan EUA Vaksin Moderna untuk Penanganan COVID-19 Content from a national health authority Learn how health sources are defined by the World Health Organization Konferensi Pers Penerbitan EUA Vaksin Moderna untuk Penanganan COVID-19 (02/07)</p>

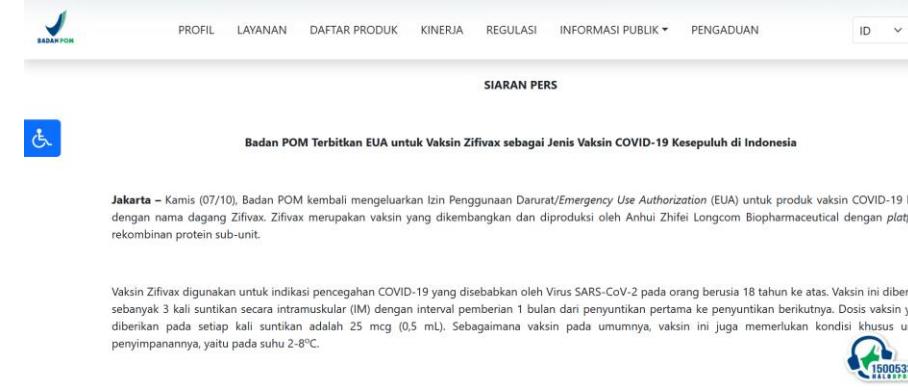
No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siaran Pers diumumkan juga melalui website BPOM, <a href="http://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu “Berita” Sub Menu “Siaran Pers/Peringatan Publik”</li> </ul> <p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-moderna-covid-19-vaccine-sebagai-vaksin-pertama-dari-platform-mrna">https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-moderna-covid-19-vaccine-sebagai-vaksin-pertama-dari-platform-mrna</a></p> 
8	Kebijakan Penggunaan dan Pengawasan Peredaran Ivermectin dalam penanganan COVID-19	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/penggunaan-dan-pengawasan-peredaran-ivermectin">https://www.pom.go.id/siaran-pers/penggunaan-dan-pengawasan-peredaran-ivermectin</a>	<p>Disampaikan Kepala BPOM melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum pada 2 Juli 2021:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konferensi Pers yang ditayangkan melalui Youtube: <a href="https://www.youtube.com/live/aG9k3oiQQec?si=knxijKY2gtPocug">https://www.youtube.com/live/aG9k3oiQQec?si=knxijKY2gtPocug</a></li> </ul>

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			 <p>Konten dari otoritas kesehatan nasional Indonesia Pelajari bagaimana sumber informasi kesehatan didefinisikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)</p> <p>Penggunaan dan Pengawasan Peredaran Ivermectin (02/07)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siaran Pers diumumkan juga melalui website BPOM, <a href="http://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers” <a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/penggunaan-dan-pengawasan-peredaran-ivermectin">https://www.pom.go.id/siaran-pers/penggunaan-dan-pengawasan-peredaran-ivermectin</a></li> </ul>  <p>Jumat (02/07), Kepala Badan POM RI, Penny K. Lukito menggelar konferensi pers untuk membahas mengenai ivermectin yang akhir-akhir ini marak diberikan terkait penggunaannya dalam mengobati COVID-19. Terkait hal ini, Kepala Badan POM kembali menegaskan penggunaan ivermectin untuk indikasi COVID-19 hanya digunakan dalam kerangka uji klinik. Hal ini sejalan dengan telah diterbitkannya Persetujuan Pelaksanaan Uji Klinik (PPUK) terhadap Ivermectin yang telah dikeluarkan oleh Badan POM pada tanggal 28 Juni 2021.</p> <p>*Sebagaimana rekomendasi dalam WHO Guideline for COVID-19 Treatment yang dipublikasikan pada 31 Maret 2021, serta pendapat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BAPOM) yang menyatakan bahwa vana memiliki sistem regulatori vana baik seperti The United States Food and Drug Administration (US FDA) dan European Medicines Agency (EMA).</p>

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
9	Kebijakan Penerbitan EUA Comirnaty (Vaksin COVID-19 Pfizer) sebagai Vaksin Kedua <i>Platform mRNA</i>	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-comirnaty-vaksin-covid-19-pfizer-sebagai-vaksin-kedua-platform-mrna">https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-comirnaty-vaksin-covid-19-pfizer-sebagai-vaksin-kedua-platform-mrna</a>	<p>Disampaikan Kepala BPOM melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum pada 15 Juli 2021:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konferensi Pers yang ditayangkan melalui Youtube: <a href="https://www.youtube.com/watch?v=SikpperNYel">https://www.youtube.com/watch?v=SikpperNYel</a></li> </ul>  <p>Penerbitan EUA Comirnaty (Vaksin COVID-19 Pfizer)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siaran Pers diumumkan juga melalui website BPOM, <a href="http://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers” <a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-comirnaty-vaksin-covid-19-pfizer-sebagai-vaksin-kedua-platform-mrna">https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-comirnaty-vaksin-covid-19-pfizer-sebagai-vaksin-kedua-platform-mrna</a></li> </ul> 

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
10	Kebijakan Penerbitan EUA untuk Vaksin COVID-19 Sputnik-V	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-kembali-terbitkan-eua-untuk-vaksin-covid-19-sputnik-v">https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-kembali-terbitkan-eua-untuk-vaksin-covid-19-sputnik-v</a>	<p>Disampaikan melalui Siaran Pers pada 25 Agustus 2021 yang diumumkan pada website BPOM, <a href="https://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers</p> <p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-kembali-terbitkan-eua-untuk-vaksin-covid-19-sputnik-v">https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-kembali-terbitkan-eua-untuk-vaksin-covid-19-sputnik-v</a></p>  <p>Jakarta – Sejak Januari 2021, Badan POM telah menerbitkan Izin Penggunaan Darurat atau Emergency Use Authorization (EUA) terhadap 6 (enam) jenis vaksin untuk penanganan pandemi COVID-19, yaitu Sinovac (CoronaVac), Vaksin COVID-19 Bio Farma, AstraZeneca COVID-19 Vaccine, Sinopharm, Moderna, dan Comirnaty (Pfizer). Selasa (24/08), Badan POM kembali memberikan persetujuan terhadap satu produk vaksin COVID-19 yang baru, yaitu Vaksin COVID-19 Sputnik-V.</p> <p>Vaksin COVID-19 Sputnik-V merupakan vaksin yang dikembangkan oleh The Gamaleya National Center of Epidemiology and Microbiology di Russia yang menggunakan platform Non-Replicating Viral Vector (Ad26-5 dan Ad5-S). Vaksin ini didaftarkan oleh PT Pratapa Nirmala sebagai pemegang EUA dan bertanggung jawab untuk penjaminan keamanan dan mutu vaksin ini di Indonesia.</p>
11	Kebijakan Penerbitan EUA untuk Janssen COVID-19 Vaccine dan Vaksin Convidecia	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/siaran-pers-tambah-pilihan-jenis-vaksin-covid-19-di-indonesia-badan-pom-terbitkan-eua-untuk-janssen-covid-19-vaccine-dan-vaksin-convidecia">https://www.pom.go.id/siaran-pers/siaran-pers-tambah-pilihan-jenis-vaksin-covid-19-di-indonesia-badan-pom-terbitkan-eua-untuk-janssen-covid-19-vaccine-dan-vaksin-convidecia</a>	<p>Disampaikan melalui Siaran Pers pada 7 September 2021 yang diumumkan pada website BPOM, <a href="https://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers</p> <p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/siaran-pers-tambah-pilihan-jenis-vaksin-covid-19-di-indonesia-badan-pom-terbitkan-eua-untuk-janssen-covid-19-vaccine-dan-vaksin-convidecia">https://www.pom.go.id/siaran-pers/siaran-pers-tambah-pilihan-jenis-vaksin-covid-19-di-indonesia-badan-pom-terbitkan-eua-untuk-janssen-covid-19-vaccine-dan-vaksin-convidecia</a></p>  <p>Tambah Pilihan Jenis Vaksin COVID-19 di Indonesia, Badan POM Terbitkan EUA untuk Janssen COVID-19 Vaccine dan Vaksin Convidecia</p> <p>Jakarta – Jumlah kebutuhan vaksin untuk program vaksinasi dalam penanganan pandemi COVID-19 untuk mencapai herd immunity di Indonesia sangat besar. Untuk itu, Pemerintah mengupayakan ketersediaan vaksin dari berbagai sumber, salah satunya melalui kerja sama dengan negara lain.</p> <p>Dalam mendukung kebijakan penyediaan vaksin COVID-19 tersebut, sebagai Regulator Obat di Indonesia Badan POM melakukan pengawalan terhadap pemerlukan Khasiat, Keamanan, dan Mutu obat agar masyarakat dapat mengakses Vaksin COVID-19 yang memenuhi standar dan persyaratan di dalam waktu yang tepat dengan menerbitkan Izin Penggunaan Darurat/Emergency Use Authorization.</p> <p>Selanjutnya, Badan POM telah mengeluarkan Izin Penggunaan Darurat/Emergency Use Authorization (EUA) terhadap 7 produk vaksin COVID-19, yaitu Vaksin</p>

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
12	Kebijakan Penerbitan EUA untuk Vaksin Zifivax sebagai Jenis Vaksin COVID-19 Kesepuluh di Indonesia	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-untuk-vaksin-zifivax-sebagai-jenis-vaksin-covid-19-kesepuluh-di-indonesia">https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-untuk-vaksin-zifivax-sebagai-jenis-vaksin-covid-19-kesepuluh-di-indonesia</a>	<p>Disampaikan Kepala BPOM melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum pada 7 Oktober 2021:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konferensi Pers yang ditayangkan melalui Youtube: <a href="https://www.youtube.com/live/OMdgVEYsYFo?si=MfMD56o6I_of6oJ_I">https://www.youtube.com/live/OMdgVEYsYFo?si=MfMD56o6I_of6oJ_I</a></li> </ul>  <p>Konferensi Pers Penerbitan EUA Vaksin Zifivax</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siaran Pers diumumkan juga melalui website BPOM, <a href="http://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers” <a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-untuk-vaksin-zifivax-sebagai-jenis-vaksin-covid-19-kesepuluh-di-indonesia">https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-untuk-vaksin-zifivax-sebagai-jenis-vaksin-covid-19-kesepuluh-di-indonesia</a></li> </ul>

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			 <p>Jakarta – Kamis (07/10), Badan POM kembali mengeluarkan Izin Penggunaan Darurat/Emergency Use Authorization (EUA) untuk produk vaksin COVID-19 baru dengan nama dagang Zifivax. Zifivax merupakan vaksin yang dikembangkan dan diproduksi oleh Anhui Zhifei Longcom Biopharmaceutical dengan platform rekombinan protein sub-unit.</p> <p>Vaksin Zifivax digunakan untuk indikasi pencegahan COVID-19 yang disebabkan oleh Virus SARS-CoV-2 pada orang berusia 18 tahun ke atas. Vaksin ini diberikan sebanyak 3 kali suntikan secara intramuscular (IM) dengan interval pemberian 1 bulan dari penyuntikan pertama ke penyuntikan berikutnya. Dosis vaksin yang diberikan pada setiap kali suntikan adalah 25 mcg (0,5 mL). Sebagaimana vaksin pada umumnya, vaksin ini juga memerlukan kondisi khusus untuk penyimpanannya, yaitu pada suhu 2-8°C.</p> 
13	Kebijakan Penerbitan <i>Public Warning</i> Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika Mengandung Bahan Kimia Obat/Bahan Dilarang Tahun 2021	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/siaran-pers-public-warning-obat-tradisional-suplemen-kesehatan-dan-kosmetika-mengandung-bahan-kimia-obat-bahan-dilarang-tahun-2021">https://www.pom.go.id/siaran-pers/siaran-pers-public-warning-obat-tradisional-suplemen-kesehatan-dan-kosmetika-mengandung-bahan-kimia-obat-bahan-dilarang-tahun-2021</a>  Daftar Public Warning: <a href="https://drive.google.com/file/d/1Rxus9R7_R2AitxrCkMi7SqAFymGdkK7q/view">https://drive.google.com/file/d/1Rxus9R7_R2AitxrCkMi7SqAFymGdkK7q/view</a>  <a href="https://drive.google.com/file/d/1meLyRAy1-SBCsl_nuQHmUYBQCahnEusHc/view">https://drive.google.com/file/d/1meLyRAy1-SBCsl_nuQHmUYBQCahnEusHc/view</a>	<p>Disampaikan Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum pada 13 Oktober 2021:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konferensi Pers yang ditayangkan melalui Youtube:  <a href="https://www.youtube.com/live/0rWoVQkNqBQ?si=knlfsvm_oJL1Jbld">https://www.youtube.com/live/0rWoVQkNqBQ?si=knlfsvm_oJL1Jbld</a> </li> </ul>  <p>Konten dari otoritas kesehatan nasional Indonesia Pelajari bagaimana sumber informasi kesehatan didefinisikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)</p> <p>Konferensi Pers Public Warning Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika (13 Oktober 2021)</p>

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
		<p><a href="https://drive.google.com/file/d/1vic09csT_fCmBdwTNGw12Lj4Y7okUqak/view">https://drive.google.com/file/d/1vic09csT_fCmBdwTNGw12Lj4Y7okUqak/view</a></p> <p><a href="https://drive.google.com/file/d/1-2QeEc905SOSj1qmhZYDoWRNNguw8aDL/view">https://drive.google.com/file/d/1-2QeEc905SOSj1qmhZYDoWRNNguw8aDL/view</a></p> <p><a href="https://drive.google.com/file/d/18dRsnefyOSOVnZl_dkxeR2FYibitYmL/view">https://drive.google.com/file/d/18dRsnefyOSOVnZl_dkxeR2FYibitYmL/view</a></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siaran Pers diumumkan juga melalui website BPOM, <a href="http://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers”</li> </ul> <p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/siaran-pers-public-warning-obat-tradisional-suplemen-kesehatan-dan-kosmetika-mengandung-bahan-kimia-obat-bahan-dilarang-tahun-2021">https://www.pom.go.id/siaran-pers/siaran-pers-public-warning-obat-tradisional-suplemen-kesehatan-dan-kosmetika-mengandung-bahan-kimia-obat-bahan-dilarang-tahun-2021</a></p> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 10px; margin-top: 20px;"> <p style="text-align: center;"><b>SIARAN PERS</b></p> <p style="text-align: center;"><i>Public Warning Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika Mengandung Bahan Kimia Obat/Bahan Dilarang Tahun 2021</i></p> <p style="text-align: center;">[Image of a person in a wheelchair icon]</p> <p><b>Jakarta</b> – Badan POM masih temukan peredaran produk obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetika mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) atau bahan dilarang yang berbahaya bagi kesehatan. Berdasarkan hasil <i>sampling</i> dan pengujian yang dilakukan selama periode Juli 2020 hingga September 2021, Badan POM menemukan sebanyak 53 (lima puluh tiga) item produk obat tradisional, 1 (satu) item suplemen kesehatan mengandung BKO serta 18 (delapan belas) item produk kosmetika mengandung bahan dilarang/bahan berbahaya.</p> <p>Dari pengawasan selama masa pandemi tersebut, Badan POM menemukan kecenderungan baru temuan BKO pada produk obat tradisional. BKO tersebut adalah Efedrin dan Pseudoefedrin. Obat tradisional yang mengandung Efedrin dan Pseudoefedrin berisiko dapat menyebabkan gangguan kesehatan, yaitu pusing, sakit kepala, mual, gugup, tremor, kehilangan nafsu makan, iritasi lambung, reaksi alergi (ruam, gatal), kesulitan bernafas, sesak di dada, pembengkakan (mulut, bibir dan wajah), atau kesulitan buang air kecil.</p> <p>"Modus penambahan BKO berupa Efedrin dan Pseudoefedrin ini dapat digunakan secara tidak tepat dalam penyembuhan COVID-19", jelas Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Badan POM, Reri Indriani mewakili Kepala Badan POM RI, Penny K Lukito saat memberikan keterangan pers terkait <i>Public Warning Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika</i> pada Hari Rabu (13/10).</p> <p>Efedrin dan Pseudoefedrin selain berupa senyawa sintetis, juga terdapat secara alami pada tanaman, yaitu merupakan bahan aktif dari tanaman  atau Ma Huang, yang lazim ditemukan pada <i>Traditional Chinese Medicine</i> (TCM), termasuk Lianhua Qingwen Capsules (LQC) Tanpa Izin Edar.</p> </div>
14	Kebijakan Persetujuan Penggunaan Vaksin Sinovac untuk Anak Usia 6 – 11 Tahun	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/persetujuan-penggunaan-vaksin-sinovac-untuk-anak-usia-6-11-tahun">https://www.pom.go.id/siaran-pers/persetujuan-penggunaan-vaksin-sinovac-untuk-anak-usia-6-11-tahun</a>	<p>Disampaikan Kepala BPOM melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum pada 2 November 2021:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Konferensi Pers yang ditayangkan melalui Youtube: <a href="https://www.youtube.com/watch?v=BKgOYVsviFk">https://www.youtube.com/watch?v=BKgOYVsviFk</a></li> </ul>

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			 <ul style="list-style-type: none"> <li>Siaran Pers diumumkan juga melalui website BPOM, <a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/persetujuan-penggunaan-vaksin-sinovac-untuk-anak-usia-6-11-tahun">www.pom.go.id</a> pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers”</li> </ul> <p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/persetujuan-penggunaan-vaksin-sinovac-untuk-anak-usia-6-11-tahun">https://www.pom.go.id/siaran-pers/persetujuan-penggunaan-vaksin-sinovac-untuk-anak-usia-6-11-tahun</a></p> 
15	Kebijakan Penerbitan EUA Vaksin Covovax Sebagai Vaksin Alternatif Ke-11	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-vaksin-covovax-sebagai-vaksin-">https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-vaksin-covovax-sebagai-vaksin-</a>	Disampaikan melalui Siaran Pers pada 17 November 2021 yang diumumkan pada website BPOM, <a href="https://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers”

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
	dalam Pandemi	Penanganan <a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-vaksin-covovax-sebagai-vaksin-alternatif-ke-11-dalam-penanganan-pandemi">alternatif-ke-11-dalam-penanganan-pandemi</a>	<p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-vaksin-covovax-sebagai-vaksin-alternatif-ke-11-dalam-penanganan-pandemi">https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-eua-vaksin-covovax-sebagai-vaksin-alternatif-ke-11-dalam-penanganan-pandemi</a></p>  <p>The screenshot shows the official website of the Indonesian Medicines and Food Product Supervision Agency (Badan Pengawas Obat dan Makanan, or BAPOM). The page title is "SIARAN PERS". The main content discusses the issuance of an Emergency Use Authorization (EUA) for Covovax as an alternative COVID-19 vaccine. It provides details about the vaccine's technology and its approval by various global health bodies like WHO and UK regulators. A small logo for Serum Institute of India (SII) is visible in the bottom right corner of the text area.</p>

## II. Tahun 2022

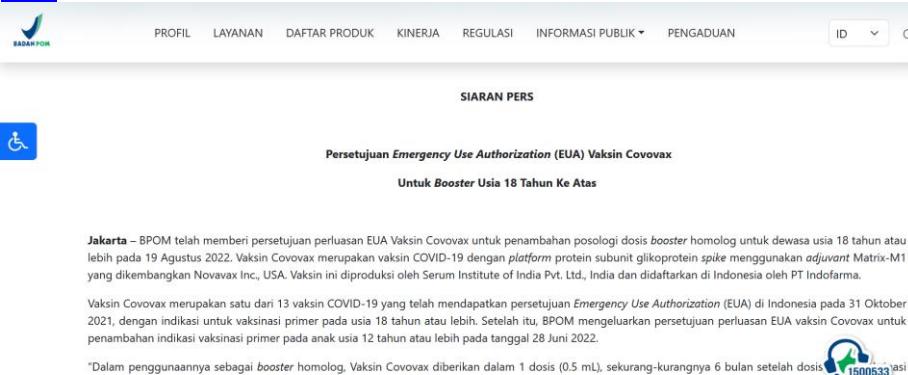
No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
1	Kebijakan Vaksin COVID-19 Dosis Booster/Lanjutan di Indonesia	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-resmikan-vaksin-covid-19-dosis-booster-lanjutan-di-indonesia">https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-resmikan-vaksin-covid-19-dosis-booster-lanjutan-di-indonesia</a>	<p>Disampaikan Kepala BPOM melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum pada 10 Januari 2022</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konferensi Pers yang ditayangkan melalui Youtube: <a href="https://www.youtube.com/live/x-CXLqpNPKY?si=qdT_2xZhz8PX-FMK">https://www.youtube.com/live/x-CXLqpNPKY?si=qdT_2xZhz8PX-FMK</a></li> </ul>  <p>Konten dari otoritas kesehatan nasional Indonesia Pelajari bagaimana sumber informasi kesehatan didefinisikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) <a href="#">[link]</a></p> <p>Konferensi Pers Vaksin COVID-19 Dosis Booster/Lanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siaran Pers diumumkan juga melalui website BPOM, <a href="http://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers”: <a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-resmikan-vaksin-covid-19-dosis-booster-lanjutan-di-indonesia">https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-resmikan-vaksin-covid-19-dosis-booster-lanjutan-di-indonesia</a></li> </ul>

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			 <p>Jakarta – Badan POM mendukung upaya pemerintah dalam program vaksinasi nasional dengan melakukan percepatan proses evaluasi dan penerbitan Emergency Use Authorization (EUA) untuk vaksin COVID-19 sebagai upaya strategis dalam penanggulangan pandemi COVID-19. Saat ini telah ada 13 vaksin COVID-19 yang telah mendapatkan persetujuan EUA. Berdasarkan pengamatan uji klinik dengan waktu yang lebih panjang menunjukkan bahwa respons imun yang dihasilkan oleh vaksin COVID-19 akan menurun seiring waktu dengan interval pemberian yang berulang tergantung dari jenis vaksinnya. Oleh karena itu, diperlukan pemberian vaksinasi booster/dosis lanjutan untuk mempertahankan imunogenitas vaksin terhadap infeksi COVID-19.</p> <p>Badan POM secara resmi memberikan persetujuan pada 5 (lima) Vaksin COVID-19 yang dapat digunakan sebagai booster atau dosis lanjutan homolog (vaksin booster sama dengan vaksin primer) dan heterolog (vaksin booster berbeda dengan vaksin primer). Kelima vaksin tersebut adalah CoronaVac atau Vaksin COVID-19 Bio Farma, Comirnaty oleh Pfizer, AstraZeneca (Vazezvria dan Konecavac), Moderna, dan Zifivax.</p> <p>"Persetujuan vaksin booster tersebut didasarkan pada data imunoengensis dari hasil pengamatan uji klinik terkini yang menunjukkan adanya penurunan kadar antibodi yang signifikan terjadi setelah 6 bulan pemberian vaksin primer." Ungkap Kepala Badan POM, Penny K. Lukito dalam Konferensi Pers Vaksin COVID-19 Booster pada Senin (10/01/2022).</p>
2	Penerbitan <i>Emergency Use Authorization</i> untuk Obat Molnupiravir	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/siaran-pers-badan-pom-terbitkan-emergency-use-authorization-untuk-obat-molnupiravir">https://www.pom.go.id/siaran-pers/siaran-pers-badan-pom-terbitkan-emergency-use-authorization-untuk-obat-molnupiravir</a>	<p>Disampaikan melalui Siaran Pers pada 13 Januari 2022 yang diumumkan pada website BPOM, <a href="http://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu "Informasi Publik" Sub Menu "Siaran Pers"</p> <p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/siaran-pers-badan-pom-terbitkan-emergency-use-authorization-untuk-obat-molnupiravir">https://www.pom.go.id/siaran-pers/siaran-pers-badan-pom-terbitkan-emergency-use-authorization-untuk-obat-molnupiravir</a></p>  <p>Jakarta – Seiring dengan perkembangan kondisi pandemi, di samping penyediaan vaksin COVID-19, diperlukan juga penyediaan obat sebagai antisipasi apabila terjadi lagi gelombang ketiga pandemi. Sebagaimana yang telah terjadi di beberapa negara lain, gelombang ketiga ini tentunya tidak kita harapkan terjadi di Indonesia. Namun dengan dilaporkannya kasus varian baru Omicron di Indonesia yang terus bertambah, perlu dilakukan peningkatan upaya strategis dalam penyediaan Obat COVID-19.</p> <p>Pada Kamis (13/01/2022), Badan POM mengumumkan penerbitan Emergency Use Authorization (EUA) untuk Obat Molnupiravir. Obat Molnupiravir yang disetujui berupa kapsul 200 mg yang diproduksi oleh PT. Amaroxy Global dan diproduksi oleh Hetero Labs Ltd, India. Obat ini diindikasikan untuk pengobatan infeksi COVID-19 ringan sampai sedang pada pasien dewasa (usia 18 tahun ke atas) yang tidak memerlukan pemberian oksigen dan memiliki peningkatan risiko menjadi infeksi COVID-19 berat, yang diberikan dua kali sehari sebanyak 4 kapsul (@200 mg) selama 5 (lima) hari.</p> <p>Sebelumnya, Badan POM telah menerbitkan EUA untuk beberapa obat COVID-19 diantaranya Favipiravir, antivirus Remdesivir, antivirus Regdanvimab, dan kini Molnupiravir. Molnupiravir dikembangkan oleh Merck Sharp &amp; Dohme (MSD). Selanjutnya MSD telah memberikan voluntary licensing (VL).</p>
3	Kebijakan terkait Regimen Tambahan Vaksin COVID-19	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/tambah-amunisi-booster-badan-pom-resmikan-regimen-">https://www.pom.go.id/siaran-pers/tambah-amunisi-booster-badan-pom-resmikan-regimen-</a>	<p>Disampaikan melalui Siaran Pers pada 15 Januari 2022 yang diumumkan pada website BPOM, <a href="http://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu "Informasi Publik" Sub Menu "Siaran Pers"</p>

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
		<a href="#">tambahan-vaksin-covid-19</a>	<p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/tambah-amunisi-booster-badan-pom-resmikan-regimen-tambahan-vaksin-covid-19">https://www.pom.go.id/siaran-pers/tambah-amunisi-booster-badan-pom-resmikan-regimen-tambahan-vaksin-covid-19</a></p>  <p>Jakarta – Badan POM telah meresmikan 6 (enam) jenis booster homolog/heterolog pada Vaksin COVID-19 yaitu Vaksin Sinovac dosis penuh/full dose sebagai booster homolog. Vaksin Pfizer full dose sebagai booster homolog. Vaksin AstraZeneca full dose sebagai booster homolog. Vaksin Moderna sebagai booster homolog dosis setengah/half dose. Vaksin Moderna heterolog dengan half dose sebagai booster heterolog dosis setengah/half dose untuk vaksin AstraZeneca, Pfizer, atau Janssen serta Vaksin Zilivax full dose sebagai booster heterolog untuk vaksin primer Sinovac dan Sinopharm. Secara bertahap, Badan POM melakukan proses evaluasi penggunaan booster vaksin sesuai dengan pengajuan dan ketersediaan data uji klinik yang mendukung pengajuan booster tersebut.</p> <p>"Badan POM kembali mengeluarkan persetujuan penggunaan untuk 2 (dua) regimen booster heterolog pada vaksin COVID-19 yaitu vaksin Pfizer dosis setengah/half dose untuk vaksin primer Sinovac atau AstraZeneca serta vaksin AstraZeneca dosis setengah/half dose untuk vaksin primer Sinovac atau dosis penuh/full dose untuk vaksin primer Pfizer (full booster dose)." Rilis Kepala Badan POM, Penny K. Lukito pada Sabtu (15/01/2022).</p> <p>Pada vaksin Pfizer sebagai booster heterolog (dosis setengah/half dose) untuk vaksin primer Sinovac atau AstraZeneca menunjukkan hasil imunogenitas berupa peningkatan antibodi yang tinggi pada 6-9 bulan (31-38 kali) setelah pemberian dosis primer lengkap. Di sisi lain, peningkatan antibodi setelah 6 bulan vaksin primer lengkap vaksin Sinovac menghasilkan peningkatan antibodi IgG terhadap S-RBD yang tinggi (105,7 kali) dibandingkan sebelum diberikan.</p>
4	Kebijakan Persetujuan Penggunaan Darurat Vaksin Sinopharm sebagai Dosis Booster	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-persetujuan-penggunaan-darurat-vaksin-sinopharm-sebagai-dosis-booster">https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-persetujuan-penggunaan-darurat-vaksin-sinopharm-sebagai-dosis-booster</a>	<p>Disampaikan melalui Siaran Pers pada 2 Februari 2022 yang diumumkan pada website BPOM, <a href="http://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu "Informasi Publik" Sub Menu "Siaran Pers"</p> <p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-persetujuan-penggunaan-darurat-vaksin-sinopharm-sebagai-dosis-booster">https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-persetujuan-penggunaan-darurat-vaksin-sinopharm-sebagai-dosis-booster</a></p>  <p>Jakarta – Vaksin Sinopharm telah resmi menjadi vaksin COVID-19 ke-6 yang digunakan sebagai dosis booster atau dosis lanjut setelah memperoleh Izin Penggunaan Darurat (Emergency Use Authorization/EUA) dari Badan POM. Vaksin dengan nama SARS-CoV-2 Vaccine (Vero Cell), Inactivated, produksi Beijing Institute Biological, China atau dikenal sebagai Vaksin Sinopharm ini telah didaftarkan PT Kimia Farma untuk penggunaan booster homolog pada usia dewasa 18 tahun atau lebih yang telah mendapatkan dosis primer lengkap sekurang-kurangnya 6 bulan.</p> <p>"Sesuai persyaratan penggunaan darurat, Badan POM telah melakukan evaluasi terhadap aspek khasiat dan keamanan mengacu pada standar evaluasi vaksin COVID-19 untuk vaksin Sinopharm sebagai dosis booster homolog untuk dewasa 18 tahun ke atas." Ujar Kepala Badan POM, Penny K. Lukito.</p> <p>Berdasarkan aspek keamanan, penggunaan Vaksin Sinopharm sebagai booster umumnya dapat ditoleransi dengan baik. Frekuensi, jenis, dan keparahan reaksi sampingan atau kejadian yang tidak diharapkan (KTD) setelah pemberian booster lebih rendah dibandingkan saat pemberian dosis primer. Adanya reaksi yang sering terjadi merupakan reaksi lokal seperti nyeri di tempat suntikan, pembengkakan, dan kemerahan serta reaksi sistemik seperti sakit kepala, nyeri otot, dengan tingkat keparahan grade 1-2.</p>

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
5	Kebijakan terkait Peresmian Vaksin Sinopharm sebagai Booster Heterolog	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-resmikan-vaksin-sinopharm-sebagai-booster-heterolog">https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-resmikan-vaksin-sinopharm-sebagai-booster-heterolog</a>	<p>Disampaikan pada kegiatan workshop dengan Siaran Pers pada 23 Maret yang diumumkan pada website BPOM, <a href="http://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers</p> <p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-resmikan-vaksin-sinopharm-sebagai-booster-heterolog">https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-resmikan-vaksin-sinopharm-sebagai-booster-heterolog</a></p>
6	Kebijakan Penerbitan Emergency Use Authorization Paxlovid sebagai Obat COVID-19	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-emergency-use-authorization-paxlovid-sebagai-obat-covid-19">https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-emergency-use-authorization-paxlovid-sebagai-obat-covid-19</a>	<p>Disampaikan melalui Siaran Pers pada 17 Juli 2022 yang diumumkan pada website BPOM, <a href="http://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers</p> <p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-emergency-use-authorization-paxlovid-sebagai-obat-covid-19">https://www.pom.go.id/siaran-pers/badan-pom-terbitkan-emergency-use-authorization-paxlovid-sebagai-obat-covid-19</a></p> 
7	Kebijakan terkait Penerbitan EUA Vaksin Comirnaty untuk Perluasan Penggunaan Booster Anak Usia 16 – 18 Tahun	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/bpom-terbitkan-eua-vaksin-comirnaty-untuk-perluasan-penggunaan-booster-anak-usia-16-18-tahun">https://www.pom.go.id/siaran-pers/bpom-terbitkan-eua-vaksin-comirnaty-untuk-perluasan-penggunaan-booster-anak-usia-16-18-tahun</a>	<p>Disampaikan melalui Siaran Pers pada 2 Agustus 2022 yang diumumkan pada website BPOM, <a href="http://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers</p> <p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/bpom-terbitkan-eua-vaksin-comirnaty-untuk-perluasan-penggunaan-booster-anak-usia-16-18-tahun">https://www.pom.go.id/siaran-pers/bpom-terbitkan-eua-vaksin-comirnaty-untuk-perluasan-penggunaan-booster-anak-usia-16-18-tahun</a></p>

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			 <p style="text-align: right;">PROFIL LAYANAN DAFTAR PRODUK KINERJA REGULASI INFORMASI PUBLIK ▾ PENGADUAN ID ▾ C</p>  <p style="text-align: center;"><b>SIARAN PERS</b></p> <p style="text-align: center;"><b>BPOM Terbitkan EUA Vaksin Comirnaty untuk Perluasan Penggunaan Booster Anak Usia 16 – 18 Tahun</b></p> <p>Jakarta – BPOM menyetujui penambahan posologi dosis booster pada anak usia 16-18 tahun sebagai perluasan <i>Emergency Use Authorization</i> (EUA) untuk Vaksin Comirnaty. Persetujuan ini merupakan persetujuan pertama vaksin COVID-19 untuk penggunaan dosis booster pada kelompok populasi anak usia tersebut.</p> <p>"Vaksin Comirnaty merupakan vaksin COVID-19 dengan <i>platform</i> mRNA yang dikembangkan oleh Pfizer-Biontech. Vaksin Comirnaty merupakan satu dari 13 vaksin COVID-19 yang telah mendapatkan persetujuan EUA di Indonesia," ujar Kepala BPOM RI, Penny K. Lukito saat meresmikan penggunaan vaksin Comirnaty sebagai booster anak usia 16-18 tahun di Indonesia.</p> <p>"Adapun dosis booster Vaksin Comirnaty yang disetujui sebanyak 1 dosis (30 mcg/0.3 mL) untuk sekurang-kurangnya 6 bulan setelah dosis kedua vaksin primer menggunakan Vaksin Comirnaty (booster homolog)," tambahnya.</p> <p>Vaksin Comirnaty sebelumnya telah mendapat EUA di Indonesia pada tanggal 14 Juli 2021 dengan indikasi untuk vaksinasi primer pada usia 12 tahun atau lebih.</p> 
8	Kebijakan Persetujuan Izin Edar Vaksin Dengue (Qdenga) untuk Usia 6–45 Tahun	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/persetujuan-izin-edar-vaksin-dengue-qdenga-untuk-usia-6-45-tahun">https://www.pom.go.id/siaran-pers/persetujuan-izin-edar-vaksin-dengue-qdenga-untuk-usia-6-45-tahun</a>	Disampaikan melalui Siaran Pers pada 8 September 2022 yang diumumkan pada website BPOM, <a href="http://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu "Informasi Publik" Sub Menu "Siaran Pers" <p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/persetujuan-izin-edar-vaksin-dengue-qdenga-untuk-usia-6-45-tahun">https://www.pom.go.id/siaran-pers/persetujuan-izin-edar-vaksin-dengue-qdenga-untuk-usia-6-45-tahun</a></p>  <p style="text-align: right;">PROFIL LAYANAN DAFTAR PRODUK KINERJA REGULASI INFORMASI PUBLIK ▾ PENGADUAN ID ▾ C</p>  <p style="text-align: center;"><b>SIARAN PERS</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Persetujuan Izin Edar Vaksin Dengue (Qdenga) untuk Usia 6–45 Tahun</b></p> <p>Jakarta – BPOM telah mengeluarkan izin edar untuk Vaksin Dengue dengan nama Qdenga pada hari Jumat (19/08/2022). Vaksin ini merupakan vaksin Dengue kedua yang disetujui izin edarnya oleh BPOM setelah Dengvaxia (terdaftar atas nama PT Aventis Pharma). Qdenga merupakan vaksin dengan indikasi untuk <b>pencegahan penyakit dengue yang disebabkan oleh virus dengue pada usia 6 sampai 45 tahun</b> yang terdaftar atas nama PT. Takeda Indonesia. Vaksin ini diproduksi oleh IDT Biologika GmbH Germany dan dirlis oleh Takeda GmbH Germany.</p> <p>Vaksin Qdenga merupakan jenis <i>Live Attenuated Tetravalent Dengue Vaccine</i> (TDV) yang terdiri atas 4 <i>strain</i> Virus Dengue, yaitu <i>strain</i> Dengue serotipe 2 <i>attenuated</i> (TDV-2), rekombinan <i>strain</i> Dengue serotipe 2/1 (TDV-1), rekombinan <i>strain</i> Dengue serotipe 2/3 (TDV-3), dan rekombinan <i>strain</i> Dengue serotipe 2/4 (TDV-4). Vaksin <i>strain</i> TDV-2 dibuat dari Virus Dengue tipe 2 yang dilemahkan (<i>attenuated</i>). Sementara untuk <i>strain</i> vaksin <i>attenuated</i> serotipe 1, 3, dan 4 direkayasa dengan mensubstitusi struktur gen <i>pre-membrane</i> (prM) dan <i>envelope</i> (E) dari TDV-2 dengan gen prM dan E strain Virus Dengue tipe 4.</p> 
9	Kebijakan Persetujuan Emergency Use Authorization (EUA) Vaksin	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/persetujuan-emergency-use-authorization-eua-vaksin">https://www.pom.go.id/siaran-pers/persetujuan-emergency-use-authorization-eua-vaksin</a>	Disampaikan melalui Siaran Pers pada 12 September 2022 yang diumumkan pada website BPOM, <a href="http://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu "Informasi Publik" Sub Menu "Siaran Pers"

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
	Covovax Untuk Booster Usia 18 Tahun Ke Atas	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/persetujuan-emergency-use-authorization-eua-vaksin-covovax-untuk-booster-usia-18-tahun-ke-atas">covovax-untuk-booster-usia-18-tahun-ke-atas</a>	<p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/persetujuan-emergency-use-authorization-eua-vaksin-covovax-untuk-booster-usia-18-tahun-ke-atas">https://www.pom.go.id/siaran-pers/persetujuan-emergency-use-authorization-eua-vaksin-covovax-untuk-booster-usia-18-tahun-ke-atas</a></p>  <p>Jakarta – BPOM telah memberi persetujuan perluasan EUA Vaksin Covovax untuk penambahan posologi dosis <i>booster homolog</i> untuk dewasa usia 18 tahun atau lebih pada 19 Agustus 2022. Vaksin Covovax merupakan vaksin COVID-19 dengan <i>platform</i> protein subunit glikoprotein spike menggunakan <i>adjuvant</i> Matrix-M1 yang dikembangkan Novavax Inc., USA. Vaksin ini diproduksi oleh Serum Institute of India Pvt. Ltd., India dan didaftarkan di Indonesia oleh PT IndoFarma.</p> <p>Vaksin Covovax merupakan satu dari 13 vaksin COVID-19 yang telah mendapatkan persetujuan <i>Emergency Use Authorization (EUA)</i> di Indonesia pada 31 Oktober 2021, dengan indikasi untuk vaksinasi primer pada usia 18 tahun atau lebih. Setelah itu, BPOM mengeluarkan persetujuan perluasan EUA vaksin Covovax untuk penambahan indikasi vaksinasi primer pada anak usia 12 tahun atau lebih pada tanggal 28 Juni 2022.</p> <p>"Dalam penggunaannya sebagai <i>booster homolog</i>, Vaksin Covovax diberikan dalam 1 dosis (0.5 mL), sekurang-kurangnya 6 bulan setelah dosis primer dengan Vaksin Covovax," terang Kepala BPOM, Penny K. Lukito terkait pemberian EUA ini.</p>
10	Kebijakan Penerbitan EUA Vaksin Indovac dan Vaksin AWcorna	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/bpom-terbitkan-eua-vaksin-indovac-dan-vaksin-awcorn">https://www.pom.go.id/siaran-pers/bpom-terbitkan-eua-vaksin-indovac-dan-vaksin-awcorn</a>	<p>Disampaikan melalui Siaran Pers pada 30 September 2022 yang diumumkan Youtube <a href="https://www.youtube.com/watch?v=4EOSYKtxpLI">https://www.youtube.com/watch?v=4EOSYKtxpLI</a></p>  <p>KONFERENSI PERS Penerbitan EUA Vaksin Indovac dan Vaksin AWcorna</p> <p>Dan pengumuman di website BPOM, <a href="http://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu "Informasi Publik" Sub Menu "Siaran Pers"</p>

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			<p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/bpom-terbitkan-eua-vaksin-indovac-dan-vaksin-awcorn">https://www.pom.go.id/siaran-pers/bpom-terbitkan-eua-vaksin-indovac-dan-vaksin-awcorn</a></p> 
11	Penjelasan Publik Temuan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika Mengandung Bahan Kimia Obat serta Bahan Dilarang/Berbahaya Tahun 2022	<p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/penjelasan-publik-temuan-obat-tradisional-suplemen-kesehatan-dan-kosmetika-mengandung-bahan-kimia-obat-serta-bahan-dilarang-berbahaya-tahun-2022">https://www.pom.go.id/siaran-pers/penjelasan-publik-temuan-obat-tradisional-suplemen-kesehatan-dan-kosmetika-mengandung-bahan-kimia-obat-serta-bahan-dilarang-berbahaya-tahun-2022</a></p> <p>Daftar Temuan:  <a href="https://drive.google.com/file/d/1W8m9C7D6GptnLteZZj9ByBboTvV8TjII/view">https://drive.google.com/file/d/1W8m9C7D6GptnLteZZj9ByBboTvV8TjII/view</a>  <a href="https://drive.google.com/file/d/1SCnWr7mDnzPhjj3_">https://drive.google.com/file/d/1SCnWr7mDnzPhjj3_</a></p>	<p>Disampaikan melalui Siaran Pers pada 4 Oktober 2022 yang diumumkan pada website BPOM, <a href="http://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers”</p> <p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/penjelasan-publik-temuan-obat-tradisional-suplemen-kesehatan-dan-kosmetika-mengandung-bahan-kimia-obat-serta-bahan-dilarang-berbahaya-tahun-2022">https://www.pom.go.id/siaran-pers/penjelasan-publik-temuan-obat-tradisional-suplemen-kesehatan-dan-kosmetika-mengandung-bahan-kimia-obat-serta-bahan-dilarang-berbahaya-tahun-2022</a></p> 

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
		<a href="#">TfCYfohjuG_zONPb/view</a>  <a href="https://drive.google.com/file/d/1QApT6v9vdEfVVNpZfchOtRkSDaH-nr14/view">https://drive.google.com/file/d/1QApT6v9vdEfVVNpZfchOtRkSDaH-nr14/view</a>  <a href="https://drive.google.com/file/d/11V17beOsfJnVwuYiSGJU-FFb_GkG7vDw/view">https://drive.google.com/file/d/11V17beOsfJnVwuYiSGJU-FFb_GkG7vDw/view</a>	
12	Kebijakan Penerbitan EUA Booster Heterolog Vaksin Inavac	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/bpom-terbitkan-eua-booster-heterolog-vaksin-inavac">https://www.pom.go.id/siaran-pers/bpom-terbitkan-eua-booster-heterolog-vaksin-inavac</a>	<p>Disampaikan Kepala BPOM melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum pada 4 November 2022:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konferensi Pers yang ditayangkan melalui Youtube:  <a href="https://www.youtube.com/live/E2S1EITNuww?si=amel_zdDLZYvsVKC">https://www.youtube.com/live/E2S1EITNuww?si=amel_zdDLZYvsVKC</a>  <p>Konferensi Pers Penerbitan EUA Vaksin Inavac, 04 November 2022</p> </li> <li>• Siaran Pers diumumkan juga melalui website BPOM, <a href="http://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers”</li> </ul>

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			<p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/bpom-terbitkan-eua-booster-heterolog-vaksin-inavac">https://www.pom.go.id/siaran-pers/bpom-terbitkan-eua-booster-heterolog-vaksin-inavac</a></p>  <p>PROFIL LAYANAN DAFTAR PRODUK KINERJA REGULASI INFORMASI PUBLIK ▾ PENGADUAN ID ▾ Q</p> <p><b>SIARAN PERS</b></p> <p>Nomor HM.01.1.2.11.22.180 Tanggal 21 November 2022</p> <p><b>BPOM Terbitkan EUA Booster Heterolog Vaksin Inavac</b></p> <p>Jakarta – BPOM kembali memberikan Izin Penggunaan Darurat/Emergency Use Authorization (EUA) Vaksin Inavac untuk dapat digunakan sebagai vaksin booster pada Kamis (17/11/2022). Penggunaan booster Vaksin Inavac yang disetujui adalah sebagai vaksin booster heterolog dengan primer Vaksin Sinovac pada dewasa usia 18 tahun ke atas, yang diberikan dalam 1 dosis suntikan (5 mcg/0,5 mL) dengan interval pemberian sekurang-kurangnya 6 bulan setelah dosis primer lengkap menggunakan Vaksin Sinovac.</p> <p>“Sebelumnya pada 1 November 2022, BPOM telah menerbitkan EUA Vaksin Inavac sebagai vaksin primer 2 dosis untuk dewasa usia 18 tahun ke atas. Dengan disetujunya EUA Vaksin Inavac untuk digunakan sebagai vaksin booster, maka semakin menambah alternatif vaksin booster untuk dewasa usia 18 tahun ke atas yang telah mendapatkan vaksinasi primer menggunakan Vaksin Sinovac.” jelas Kepala BPOM RI, Penny K. Lukito. Informasi terkait penerbitan EUA Vaksin Inavac dapat dilihat melalui link <a href="https://www.pom.go.id/new/view/more/pers/665/Siap-Beredar--BPOM-Luncurkan-Vaksin-Produksi--Riset--dan-Pengembangan-Dalam-Negeri--Vaksin-Inavac.html">https://www.pom.go.id/new/view/more/pers/665/Siap-Beredar--BPOM-Luncurkan-Vaksin-Produksi--Riset--dan-Pengembangan-Dalam-Negeri--Vaksin-Inavac.html</a>.</p> <p>Vaksin Inavac merupakan salah satu vaksin COVID-19 yang dikembangkan di dalam negeri dengan menggunakan platform vaksin inactivated ini dikembangkan oleh Peneliti Universitas Airlangga bekerja sama dengan PT Biotis Pharmaceuticals Indonesia.</p> 
13	Kebijakan Penerbitan EUA Vaksin Comirnaty Children untuk Penggunaan pada Anak Usia 6 Bulan Hingga 11 Tahun	<a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/penerbitan-eua-vaksin-comirnaty-children-untuk-penggunaan-pada-anak-usia-6-bulan-hingga-11-tahun">https://www.pom.go.id/siaran-pers/penerbitan-eua-vaksin-comirnaty-children-untuk-penggunaan-pada-anak-usia-6-bulan-hingga-11-tahun</a>	<p>Disampaikan melalui Siaran Pers pada 27 Desember 2022 yang diumumkan pada website BPOM, <a href="http://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers”</p> <p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/penerbitan-eua-vaksin-comirnaty-children-untuk-penggunaan-pada-anak-usia-6-bulan-hingga-11-tahun">https://www.pom.go.id/siaran-pers/penerbitan-eua-vaksin-comirnaty-children-untuk-penggunaan-pada-anak-usia-6-bulan-hingga-11-tahun</a></p>  <p>PROFIL LAYANAN DAFTAR PRODUK KINERJA REGULASI INFORMASI PUBLIK ▾ PENGADUAN ID ▾ Q</p> <p><b>SIARAN PERS</b></p> <p>Penerbitan EUA Vaksin Comirnaty Children</p> <p>untuk Penggunaan pada Anak Usia 6 Bulan Hingga 11 Tahun</p> <p>Jakarta – BPOM didukung oleh Tim Ahli Komite Nasional Penilai Vaksin COVID-19 dan <i>Indonesian Technical Advisory Group of Immunization (ITAGI)</i> memberikan Izin Penggunaan Darurat atau <i>Emergency Use Authorization (EUA)</i> untuk Vaksin Comirnaty Children (5-11 Years) pada 29 November 2022 dan Vaksin Comirnaty Children (6 Months – 4 Years) pada 11 Desember 2022. Rilisnya Vaksin Comirnaty Children (6 Months – 4 Years) dan Vaksin Comirnaty Children (5-11 Years) di masyarakat telah menambah pilihan vaksinasi primer untuk anak dengan rentang usia 6 bulan sampai kurang dari 12 tahun, selain Vaksin Sinovac/Coronavac. Vaksin ini membantu pemenuhan terhadap kebutuhan vaksin COVID-19 serta keterbatasan jenis vaksin yang dapat digunakan untuk populasi anak saat ini.</p> <p>Sama halnya dengan Vaksin Comirnaty, Vaksin Comirnaty Children (6 Months – 4 Years) dan Vaksin Comirnaty Children (5-11 Years) merupakan vaksin COVID-19 dengan platform mRNA yang dikembangkan oleh Pfizer-BioNTech. “Namun, Vaksin Comirnaty Children memiliki formulasi dan kekuatan yang berbeda dengan Vaksin Comirnaty untuk remaja dan dewasa, sehingga Vaksin Comirnaty Children tidak dapat digunakan pada individu berusia 12 tahun ke atas.” terang Kepala BPOM RI, Penny K. Lukito.</p> <p>Sebelumnya pada 14 Juli 2021, BPOM telah memberikan persetujuan EUA Vaksin Comirnaty untuk digunakan sebagai vaksinasi primer pada usia 6 bulan hingga 11 tahun. Setelah itu, BPOM kembali mengeluarkan persetujuan EUA Vaksin Comirnaty untuk penambahan posologi dosis booster untuk dewasa usia 18 tahun atau lebih.</p> 

### III. Tahun 2023

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
1	Temuan Hasil Penindakan Produk Obat dan Makanan Ilegal Melalui Perdagangan Online yang Berisiko Terhadap Kesehatan	<p><a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/Temuan-Hasil-Penindakan-Produk-Obat-dan-Makanan-Ilegal-Melalui-Perdagangan-Online-yang-Berisiko-Terhadap-Kesehatan">https://www.pom.go.id/siaran-pers/Temuan-Hasil-Penindakan-Produk-Obat-dan-Makanan-Ilegal-Melalui-Perdagangan-Online-yang-Berisiko-Terhadap-Kesehatan</a></p> <p>Daftar Temuan:  <a href="https://drive.google.com/file/d/1C-SBMENaK65NZSEdWN0Z6mTddvyPCTbv/view">https://drive.google.com/file/d/1C-SBMENaK65NZSEdWN0Z6mTddvyPCTbv/view</a></p>	<p>Disampaikan Kepala BPOM melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum pada 7 Juni 2023:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konferensi Pers yang ditayangkan melalui Youtube: <a href="https://www.youtube.com/live/p6kdr_WF5Q4?si=1Gy-qzH4l6NpRrdv">https://www.youtube.com/live/p6kdr_WF5Q4?si=1Gy-qzH4l6NpRrdv</a></li> </ul>  <p>Konten dari otoritas kesehatan nasional Indonesia Pelajari bagaimana sumber informasi kesehatan didefinisikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)</p> <p>Konferensi Pers Temuan hasil Penindakan Produk Obat dan Makanan Ilegal Melalui Perdagangan Online</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siaran Pers diumumkan juga melalui website BPOM, <a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/Temuan-Hasil-Penindakan-Produk-Obat-dan-Makanan-Ilegal-Melalui-Perdagangan-Online-yang-Berisiko-Terhadap-Kesehatan">www.pom.go.id</a> pada Menu “Informasi Publik” Sub Menu “Siaran Pers”: <a href="https://www.pom.go.id/siaran-pers/Temuan-Hasil-Penindakan-Produk-Obat-dan-Makanan-Ilegal-Melalui-Perdagangan-Online-yang-Berisiko-Terhadap-Kesehatan">https://www.pom.go.id/siaran-pers/Temuan-Hasil-Penindakan-Produk-Obat-dan-Makanan-Ilegal-Melalui-Perdagangan-Online-yang-Berisiko-Terhadap-Kesehatan</a></li> </ul>

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			 <div style="text-align: right;"> <a href="#">PROFIL</a> <a href="#">LAYANAN</a> <a href="#">DAFTAR PRODUK</a> <a href="#">KINERJA</a> <a href="#">REGULASI</a> <a href="#">INFORMASI PUBLIK ▾</a> <a href="#">PENGADUAN</a> <span>ID ▾</span> <span>🔍</span> </div> <p style="text-align: center;"><b>SIARAN PERS</b></p> <p style="text-align: center;">Temuan Hasil Penindakan Produk Obat dan Makanan Ilegal Melalui Perdagangan <i>Online</i> yang Berisiko Terhadap Kesehatan</p> <p>Jakarta – BPOM menindak tegas peredaran obat dan makanan ilegal yang dilakukan melalui jalur perdagangan <i>online</i>. Temuan tersebut diperoleh dari <i>platform marketplace</i> Shopee dengan akun “apotik_resmi” (<a href="https://shopee.co.id/apotik_resmi">https://shopee.co.id/apotik_resmi</a>). Akun tersebut diketahui telah menjual beragam jenis obat dan makanan ilegal dengan volume penjualan lebih dari 10.000 paket dan nilai ekonomi penjualan lebih dari Rp18 miliar.</p> <p>Tim Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) BPOM bersama personil dari Biro Koordinasi dan Pengawasan PPNS Badan Reserse Kriminal Kepolisian RI (Biro Korwas PPNS Bareskrim Polri) melakukan penindakan terhadap lokasi rumah Tempat Kejadian Perkara (TKP). Penindakan di tiga rumah kontrakan yang beralamat di Jl. Sukahati, Kp. Muara Beres No. 7 RT. 02/RW. 04, Sukahati, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dilakukan pada Rabu (10/05/2023) pukul 13.00 WIB.</p> <p>Kepala BPOM RI, Penny K. Lukito secara langsung menyampaikan terkait temuan tersebut melalui konferensi pers yang diselenggarakan pada Rabu (10/05/2023). Kepala BPOM menyebut bahwa temuan ini merupakan hasil investigasi terhadap informasi yang diterima BPOM bahwa terdapat aktivitas peredaran obat dan makanan ilegal di wilayah Cibinong, Kabupaten Bogor yang digunakan sebagai pusat operasional penjualan.</p>
2	Penjelasan BPOM terkait Hasil Pengawasan Sirop Obat Mengandung Cemaran Etilen Glikol (EG) dan Dietiilen Glikol (DEG)	<a href="https://www.pom.go.id/hot-issue/informasi-sirop-obat">https://www.pom.go.id/hot-issue/informasi-sirop-obat</a>	Disampaikan Kepala BPOM dan/atau Pejabat BPOM lain yang ditunjuk melalui Konferensi Pers Terbuka untuk Umum dan diumumkan pada website BPOM <a href="http://www.pom.go.id">www.pom.go.id</a> pada laman utama hot issue: <a href="https://www.pom.go.id/hot-issue/informasi-sirop-obat">https://www.pom.go.id/hot-issue/informasi-sirop-obat</a> serta media sosial BPOM.  <div style="text-align: right;"> <a href="#">PROFIL</a> <a href="#">LAYANAN</a> <a href="#">DAFTAR PRODUK</a> <a href="#">KINERJA</a> <a href="#">REGULASI</a> <a href="#">INFORMASI PUBLIK ▾</a> <a href="#">PENGADUAN</a> <span>ID ▾</span> <span>🔍</span> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar Sirop Obat, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang Aman Digunakan Sepanjang Sesuai Aturan Pakai Link Pencarian <a href="http://pom.go.id/sirop-aman">pom.go.id/sirop-aman</a></li> <li>• Daftar Sirop Obat yang Tidak Memenuhi Syarat dan Dicabut Izin Edarnya Link Pencarian <a href="http://pom.go.id/sirop-dicabut">pom.go.id/sirop-dicabut</a></li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>SIARAN PERS/PENJELASAN BPOM TERKAIT INFORMASI PERKEMBANGAN SIROP OBAT MENGANDUNG CEMARAN ETILEN GLIKOL (EG) DAN DIETILEN GLIKOL (DEG).</b></p> <p>Informasi pada link akan terus diperbarui, untuk lampiran yang berlaku lihat pada Penjelasan terakhir.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan BPOM RI Tentang Sirup Obat Untuk Anak Di Gambia, Afrika Yang Terkontaminasi Dietilen Glikol Dan Etilen Glikol, 12 Oktober 2022 Selengkapnya: <a href="https://www.pom.go.id/penjelasan-publik/penjelasan-bpom-ri-tentang-sirup-obat-untuk-anak-di-gambia-afrika-yang-terkontaminasi-dietilen-glikol-dan-etilen-glikol">https://www.pom.go.id/penjelasan-publik/penjelasan-bpom-ri-tentang-sirup-obat-untuk-anak-di-gambia-afrika-yang-terkontaminasi-dietilen-glikol-dan-etilen-glikol</a></li> <li>2. Penjelasan BPOM RI Tentang Sirup Obat Untuk Anak di Gambia, Afrika Yang Terkontaminasi Dietilen Glikol Dan Etilen Glikol, 15 Oktober 2022 Selengkapnya: <a href="https://www.pom.go.id/penjelasan-publik/penjelasan-bpom-ri-tentang-sirup-obat-untuk-anak-di-gambia-afrika-yang-terkontaminasi-dietilen-glikol-dan-etilen-glikol-2">https://www.pom.go.id/penjelasan-publik/penjelasan-bpom-ri-tentang-sirup-obat-untuk-anak-di-gambia-afrika-yang-terkontaminasi-dietilen-glikol-dan-etilen-glikol-2</a></li> </ol>

No.	Nama Informasi Kebijakan	Link Dokumen	Bukti Sosialisasi/Publikasi
			<p>Tayangan publikasi: Youtube:</p> <p><a href="https://www.youtube.com/live/HtMqN4SsK0w?si=ts_AHwCIHX-7ui2a">https://www.youtube.com/live/HtMqN4SsK0w?si=ts_AHwCIHX-7ui2a</a></p> <p><a href="https://www.youtube.com/live/4MTz2zkglzQ?si=2IEqlv0Nir6GSVAF">https://www.youtube.com/live/4MTz2zkglzQ?si=2IEqlv0Nir6GSVAF</a></p> <p><a href="https://www.youtube.com/live/OxeThUr5ehc?si=DBpyeyCm2ZS1Eu3n">https://www.youtube.com/live/OxeThUr5ehc?si=DBpyeyCm2ZS1Eu3n</a></p> <p><a href="https://www.youtube.com/live/bxuTkN63q8?si=tuINFWmG9jH9_eXu">https://www.youtube.com/live/bxuTkN63q8?si=tuINFWmG9jH9_eXu</a></p> <p><a href="https://www.youtube.com/live/GkKIGD-4Vng?si=Xyll5XXmDvwAZaeF">https://www.youtube.com/live/GkKIGD-4Vng?si=Xyll5XXmDvwAZaeF</a></p>